

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE SUSTAINABLE SUPPLEMENTARY FEEDING PROGRAM (PMT) ON IMPROVING STUNTING NUTRITION IN BINJAI CITY

Background: Stunting is an unresolved public health problem in Indonesia, including in Binjai City, which shows a fairly high number and needs further attention and handling. Stunting is a condition of failure to grow and develop in babies caused by chronic malnutrition which affects the height of toddlers according to age and causes impaired physical development and intelligence. **Objective:** this study is to determine the effect of the sustainable supplementary feeding program (PMT) on improving the nutrition of toddlers in Binjai City. The type of research that uses **the method:** quantitative with *a quasi-experimental design* without a control group (pretest posttest). The population is 44 mothers who have stunted babies. Data collection was carried out through direct observation, measurement of the nutritional status of toddlers (weight and height). The data collection technique used an observation sheet with *the Wilcoxon signed rank test*. **Results:** This study showed that there was a significant change in the nutritional status of toddlers, as evidenced by the increase in weight and height $p < 0.05$ after the intervention. **Conclusion:** from this study, the provision of supplementary food (PMT) can significantly help improve the nutritional status of stunted toddlers and contribute to efforts to reduce stunting rates.

Keywords: Supplemental Feeding; Nutrition News; Stunting.

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) BERKELANJUTAN TERHADAP PERBAIKAN GIZI STUNTING DI KOTA BINJAI

Latar Belakang : Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang belum terselesaikan di Indonesia, termasuk di Kota Binjai, yang menunjukkan angka yang cukup tinggi dan perlu perhatian dan penanganan lebih lanjut. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh kembang pada bayi yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis yang berpengaruh terhadap tinggi badan balita sesuai umur dan menimbulkan gangguan perkembangan fisik dan kecerdasan. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program pemberian makanan tambahan (PMT) berkelanjutan terhadap perbaikan gizi balita di Kota Binjai. Jenis penelitian yang menggunakan **Metode :** kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* tanpa kelompok kontrol (pretest posttest). Populasi sebanyak 44 ibu yang memiliki bayi stunting. Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi langsung, pengukuran status gizi Balita (berat badan dan tinggi badan). Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan uji *Wilcoxon signed rank*. **Hasil :** penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perubahan signifikan pada status gizi balita, terbukti dari peningkatan berat badan dan tinggi badan $p < 0,05$ setelah intervensi. **Kesimpulan :** dari penelitian ini yaitu pemberian makanan tambahan (PMT) secara signifikan dapat membantu meningkatkan status gizi balita stunting dan berkontribusi terhadap upaya penurunan angka stunting.

Kata kunci : Pemberian Makanan Tambahan; Gizi Balita; Stunting.